

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684
JUMANDIK, Vol. 1, No. 2, September 2022 (47-56)
©2022 Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Likuiditas dan Solvabilitas Dampaknya terhadap Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk, Periode 2021-2020

Lita Ayu Rahmani¹, Supatmin^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.
litaayu37@gmail.com, dosen01767@unpam.ac.id*

Received 24 Agustus 2022 | Revised 5 September 2022 | Accepted 23 September 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2011-2020. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2011-2020. Analisis data yang digunakan meliputi Likuiditas yang diproksikan oleh CR, Solvabilitas yang diproksikan oleh DAR dan Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on Asset (ROA), sedangkan debt to asset ratio (DAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return on asset (ROA). Hasil uji F (simultan), current ratio dan debt to asset ratio berpengaruh secara signifikan terhadap return on asset dengan kontribusi sebesar 64,4%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai Fhitung (6,334) > Ftabel (4,74).

Kata kunci: Current Ratio (CR); Debt to Asset (DAR); Return on Asset (ROA)

Abstract. This study aims to determine the effect of Liquidity and Solvency on Profitability at PT Aneka Tambang Tbk for the period 2011-2020. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Aneka Tambang Tbk for the period 2011-2020. Analysis of the data used includes Liquidity proxied by CR, Solvency proxied by DAR and Profitability proxied by ROA, descriptive test, classical assumption test, hypothesis test and multiple linear regression test. The result of the t-test (partial) is that the current ratio (CR) has no significant effect on return on assets (ROA), while the debt to asset ratio (DAR) has a negative but not significant effect on return on assets (ROA). The results of the F test (simultaneous), the current ratio and the debt to asset ratio have a significant effect on return on assets with a contribution of 64.4%. This is also reinforced by the results of the value of Fcount (6.334) > Ftable (4.74).

Keywords: Current Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Return on Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan yang go public memanfaatkan keberadaan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Adanya pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Pasar

akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi



keuangan perusahaan adalah sangatlah penting. Setiap perusahaan pada intinya bertujuan untuk mendapatkan profit yang optimal. Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditur.

Bagi investor tingkat likuiditas dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek pada saat ditagih, sehingga dapat menilai keamanan atas dana yang akan diinvestasikan. Selain itu rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas berkaitan dengan pendanaan eksternal yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang atau pengungkit keuangan (*financial leverage*). Perusahaan dengan rasio hutang terhadap aset yang lebih tinggi dianggap lebih berisiko terhadap kreditur dan investor dari pada perusahaan dengan rasio yang lebih rendah. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan secara keseluruhan dengan melihat besar kecilnya suatu keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin baik rasio ini maka akan semakin baik juga tingkat keuntungan yang di peroleh perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on asset, dimana rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkan laba bersih

perusahaan jumlah aktiva (*asset*) yang dimiliki perusahaan. Return on asset juga menunjukan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman, maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini maka akan semakin kurang baik, begitu pula sebaliknya (kasmir, 2016). Pentingnya suatu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan tersebut. Return on asset adalah salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan dengan memanfaatkan total aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Return on asset membandingkan antara laba perusahaan setelah bunga dan pajak (*Earning Interest and Tax*) dengan total aset. Semakin kecil rasio ini maka kondisi perusahaan semakin kurang baik, karena return yang dihasilkan sedikit, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2011-2020. Alasan memilih perusahaan tersebut tingkat pengembalian likuiditas dan profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk setiap tahunnya cenderung naik dan turun. Berikut tabel yang menggambarkan perubahan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* yang diikuti oleh perubahan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* pada PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2011-2020.

Dari fenomena gap di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Sebagai contoh penelitian

yang dilakukan oleh Melati Sagita Rizki (2029) menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Assets. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas Nadeak (2019) menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh terhadap

Return On Assets. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas Nadeak (2019) menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Return On Assets. Dan untuk penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar Ramadhan, dan Ibnu Harfain (2020) menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return On Assets. Sedangkan Dela Nadia Alfani (2022) menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets. Dan juga untuk penelitian yang diteliti oleh Riska Aisa Cahyani (2020) menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets. Sedangkan Dela Nadia Alfani (2022) menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh perihal “Likuiditas, Dan Solvabilitas Dampaknya

Terhadap Profitabilitas Pada Pt Aneka Tambang Tbk Jakarta Periode 2011-2020”.

Penelitian Terdahulu

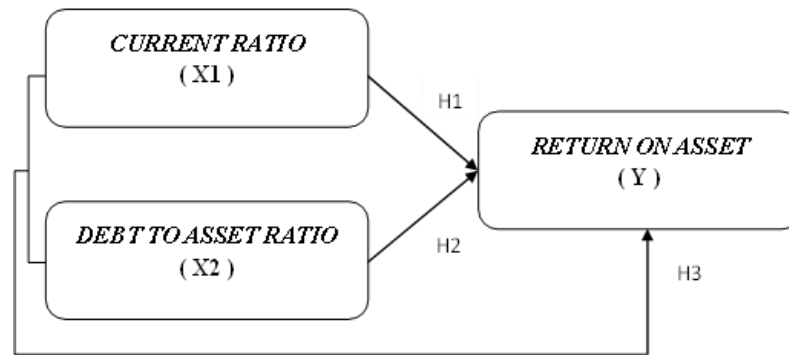
1. Penelitian Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni, Hotman Fredy SN (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan pelayanan sehingga kepuasan pelanggan yang mulai disajikan adalah mengedepankan Lokasi dan Kualitas Pelayanan untuk PT Vitabiotics Utama. Makanan dan Minuman” diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas yang diprosikan oleh current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham, rasio leverage yang diprosikan oleh debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham dan rasio profitabilitas yang diprosikan oleh return on equity (ROE) berpengaruh terhadap return saham.
2. Penelitian Teng Sauh Hwee, William, Stephani, Vera, Devi Supantri, Wynne, & Dandung Prasetya (2019) yang berjudul “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Laba Per Saham Terhadap Kebijakan Dividen Pada Consumer Goods yang Terdaftar Pada Bursa Efek (BEI) Periode 2013-2017” diperoleh hasil bahwa Secara simultan, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, likuiditas dan laba per saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan consumer goods yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Penelitian Januardin Manullang, Hanson Sainan, Phillip, Winson Halim (2019) yang

berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018” diperoleh hasil secara parsial Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan hasil penelitian secara simultan Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2014-2018.

4. Penelitian Suyono dan Erik Alexander Gani Jurnal Ilmiah (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Modal Kerja, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI (Periode 2011- 2016)” dengan diperoleh hasil Current Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return On Asset; Total Asset Turnover mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return On Asset; Variabel Working capital Turnover (WCTO) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset; Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013:60) ”kerangka berfikir yaitu kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

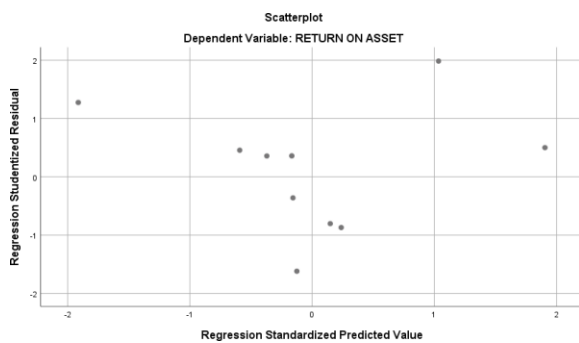
Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H₁** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* secara parsial pada PT Aneka Tambang, Tbk.
- H₂** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* secara parsial pada PT Aneka Tambang, Tbk.
- H₃** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* secara simultan pada PT Aneka Tambang, Tbk.

METODE.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Aneka Tambang, Tbk, tahun 2011-2020, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Current Ratio (CR)*,

Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on

Asset (ROA) PT Aneka Tambang, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Normalitas**

Tabel 1. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

UnstandardizedResidual	
N	10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Normal	Mean .0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation .03804209
Most Extreme	Absolute .144
Differences	Positive .107
	Negative -.144
Test Statistic	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh IBM spss statistics 25

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.332	3.015
Debt To Asset Ratio	.332	3.015

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10%

atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.644	.542	.04314	1.583

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1583 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan $n = 10$ serta $k = 2$. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang $DL = 0,5591$ sampai $DU = 1,7771$.

Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai $DW > DL$ yaitu $1,583 > 0,5591$ yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,614	,241	2,547	.038
	CR	,006	,009	-,271	.511
	DAR	-1,462	,567	-1,009	.037

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

$$ROA = 0,614 - 0,006 CR - (1462)$$

DAR. Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (0,614) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return On Asset* sebesar (0,614)
2. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* bernilai 0,006 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Current Ratio* mengalami

peningkatan satu satuan *Return On Asset* akan mengalami peningkatan 0,006 satuan.

3. Koefisien regresi untuk *Debt to Asset Ratio* bernilai negatif 1,462 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Asset* akan mengalami penurunan 1,462 satuan.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel i *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,614	,241	2,547	.038
	CR	,006	,009	-,271	.511
	DAR	-1,462	,567	-1,009	.037

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* diperoleh nilai t_{hitung} (0,693) $< t_{tabel}$ (2,364) dengan nilai signifikan

$0,511 > 0,05$. artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

2. Hasil uji pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai $t_{hitung} (2,577) > t_{tabel} (2,364)$ dengan nilai signifikan $0,037 < 0,05$. artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,024	2	0,012	6.334	.027 ^b
	Residual	0,013	7	0,002		
	Total	0,037	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: DAR, CR

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil uji diperoleh nilai $F_{hitung} (6.334) > F_{tabel} (4.74)$ dengan signifikansi $0,027 < 0,05$ artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap perubahan variabel dependen *Return On Asset*.

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.644	.542	0.04314

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,644$, jadi kontribusi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pengaruhnya sebesar 64.4% sedangkan sisanya 35.6% dipengaruhi oleh variabel selain CR dan DAR.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan $t_{hitung} 1,880 < t_{tabel} 2,363$ dengan nilai signifikan $0,097 > 0,05$. Hasil penelitian ini

sejalan dengan Melati Sagita Rizki (2019) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dan tidak sejalan dengan Thomas Nadeak (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial *Debt to Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} 3,611 > t_{tabel} 2,364$, dengan nilai signifikan $0,007 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Zulfikar Ramadhan, dan Ibnu Harfain (2020) bahwa *Debt to Asset Ratio*

berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan tidak sejalan dengan penelitian Dela Nadia Alfani (2022) bahwa *Debt Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji simultan terhadap *Return on Asset*. Hasil uji simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai $f_{hitung}(6,334) > f_{tabel}(4,74)$ dan nilai signifikan $0,803 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Riska Aisa Cahyani (2020) bahwa *Current Ratio* dan *Debt Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Aneka Tambang dengan $t_{hitung}(1,880) < t_{tabel} 2,364$, dengan nilai signifikan $0,097 > 0,05$.
2. *Debt Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Return On EAsset* (ROA) PT Aneka Tambang, Tbk, Tbk dengan $t_{hitung}(-3,611) < t_{tabel} 2,363$, dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk dengan nilai $f_{hitung}(6,334) > f_{tabel}(4,74)$ dan nilai signifikan $0,039 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, (2018). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta
- Anang Firmansyah, dan Budi W. (2018). Mahardika, Pengantar Manajemen, Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo
- Brigham, E F., dan Houston, J F., (2013). Dasar – dasar manajemen keuangan, edisi kesebelas, salemba empat, Jakarta
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fayol Henry, (2012). dialih bahasa M Ladzi Safroni, Manajemen Reformasi Pelayanan Publik
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hani, Syafrida. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta:PT Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,

- Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Jakarta: Erlangga
- M. Reeve, James dkk. (2012). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhardi, Werner R. (2015). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sirait, Pirmatua. (2014). Pelaporan dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sodikin dan Riyono. (2014). Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Aditya Arief Rahadian dan Arif Hidayat, S.E M.M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Eprint Unpam
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. JURNAL MANAJEMEN, 14(1).
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(6).
- Hasan, I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Jurnal Eprint Unpam.
- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan, 2(1).
- Nadeak, T., & Pratiwi, F. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). Jurnal Buana Akuntansi, 4(2), 72-83.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Jurnal Manajemen Indonesia, 7(2), 96-103.
- Ramadhan, Z., & Harfain, I. (2020). RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 1(1), 17-24.
- Rizki, M. S., & Yandri, P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap

Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 94-101.

Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 256-262.

Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.